

RESKRIM

Hendri Kampai: Indonesia Emas 2045, Pendidikan Gratis dan Inklusif untuk Semua adalah Solusi

Updates. - RESKRIM.ID

Oct 23, 2024 - 11:48



JAKARTA - Indonesia memiliki visi besar untuk menjadi negara maju pada tahun 2045, yang dikenal dengan sebutan **Indonesia Emas 2045**. Visi ini mencakup peningkatan daya saing, kesejahteraan, dan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan visi tersebut adalah membentuk **Generasi Emas**, yaitu generasi yang cerdas, inovatif, dan berdaya saing global. Agar visi ini dapat tercapai, pemerintah harus memberikan perhatian lebih terhadap sektor pendidikan dengan membuka akses yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. **Pendidikan gratis, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), hingga jenjang doktoral (S3)**, merupakan solusi untuk memastikan setiap warga negara mendapatkan hak pendidikan tanpa memandang status sosial atau ekonomi.

Pendidikan sebagai Fondasi Pembangunan Bangsa

Pendidikan adalah fondasi utama yang menentukan masa depan suatu bangsa. Negara-negara maju telah membuktikan bahwa pendidikan yang berkualitas dan merata merupakan kunci keberhasilan pembangunan mereka. Pendidikan bukan hanya sarana untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter, moral, dan etika. Dalam konteks Indonesia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan sosial, memberantas kemiskinan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun, akses terhadap pendidikan di Indonesia masih belum merata. Masih banyak anak-anak dari keluarga kurang mampu yang kesulitan mengakses pendidikan berkualitas karena terbentur biaya dan keterbatasan infrastruktur, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketimpangan ini menghambat upaya menciptakan **Generasi Emas** yang unggul. Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil langkah konkret untuk mengatasi masalah ini melalui penyediaan pendidikan gratis yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Pendidikan Gratis sebagai Solusi Inklusivitas

Pendidikan gratis adalah salah satu solusi untuk memastikan bahwa seluruh warga negara, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan berkualitas. Jika pendidikan gratis tersedia dari jenjang PAUD hingga S3, maka hambatan-hambatan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat kurang mampu dalam mengakses pendidikan dapat diatasi. Pendidikan gratis juga akan mengurangi beban biaya yang selama ini menjadi salah satu penghalang terbesar bagi banyak anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, pendidikan gratis akan mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Pendidikan di jenjang PAUD dan SD sangat penting karena pada usia tersebut anak-anak membentuk fondasi karakter dan kepribadian mereka. Dengan pendidikan dasar yang kuat, anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan memiliki etos kerja yang baik. Pada jenjang yang lebih tinggi, seperti S1 hingga S3, pendidikan gratis akan memberikan kesempatan bagi mereka yang berbakat dan berpotensi untuk berkembang lebih jauh, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan bangsa.

Mengatasi Tantangan Ekonomi dan Sosial

Salah satu tantangan utama dalam menyediakan pendidikan gratis adalah keterbatasan anggaran pemerintah. Namun, pendidikan merupakan investasi

jangka panjang yang hasilnya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk sektor pendidikan. Selain itu, pemerintah dapat bekerja sama dengan sektor swasta dan organisasi internasional untuk mendanai program-program pendidikan, sehingga beban anggaran dapat terbagi.

Selain mengatasi masalah ekonomi, pendidikan gratis juga berperan penting dalam mengatasi masalah sosial, seperti kemiskinan dan pengangguran. Dengan pendidikan yang terjangkau, masyarakat akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan demikian, pendidikan gratis akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dan mengurangi kesenjangan sosial yang ada.

Menciptakan Generasi yang Berdaya Saing Global

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, persaingan dalam berbagai bidang semakin ketat. Untuk bisa bersaing di tingkat global, [Indonesia](#) membutuhkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga mampu berpikir kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

Dengan pendidikan gratis, lebih banyak anak muda yang akan terdorong untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, sehingga kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan meningkat. Pendidikan tinggi (S1 hingga S3) sangat penting karena pada jenjang ini, individu dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, pengetahuan yang lebih mendalam, dan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Dengan demikian, Indonesia akan memiliki lebih banyak pemimpin masa depan yang siap membawa bangsa ini menuju kemajuan di tingkat internasional.

Pendidikan sebagai Hak Setiap Warga Negara

Pendidikan adalah hak dasar setiap warga negara, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Negara memiliki kewajiban untuk menyediakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh rakyatnya. ***Pendidikan gratis dari PAUD hingga S3 adalah wujud konkret dari pemenuhan hak tersebut.*** Dengan adanya pendidikan gratis, pemerintah tidak hanya memenuhi tanggung jawab konstitusionalnya, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi bagi bangsa.

Untuk mewujudkan visi **Indonesia Emas 2045**, pemerintah harus menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama. Pendidikan gratis dari PAUD hingga S3 adalah langkah strategis yang akan membuka akses pendidikan bagi seluruh masyarakat, tanpa memandang status sosial atau ekonomi. Pendidikan gratis juga akan mendorong terciptanya **Generasi Emas** yang cerdas, inovatif, dan berdaya saing global. Dengan memastikan bahwa setiap warga negara dapat mengakses pendidikan berkualitas, pemerintah tidak hanya membangun sumber daya manusia yang unggul, tetapi juga berinvestasi untuk masa depan bangsa yang lebih cerah dan sejahtera.

Jakarta, 23 Oktober 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi